

EVALUASI PELAKSANAAN PENGUKURAN PROGRAM PENDAFTARAN SISTEMATIS LENGKAP DI DESA WALED ASEM KABUPATEN CIREBON

IHSAN NURZAMAN¹, MOHAMMAD ABDUL BASYID²

1. Institut Teknologi Nasional Bandung¹
 2. Institut Teknologi Nasional Bandung²
- Email : ihsanzaman011@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu desa yang mengikuti program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2023 yaitu Desa Waled Asem, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Program ini baru pertama kali dilaksanakan di Desa Waled Asem untuk membantu masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya agar mendapatkan kepastian hukum. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi dan menganalisis evaluasi pelaksanaan pengukuran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Waled Asem Kabupaten Cirebon. Metode penilaian evaluasi menggunakan 21 indikator kesesuaian terhadap petunjuk teknis PTSL 2023 ditinjau dari pengumpulan aspek fisik, analisis kesesuaian kuantitas data, analisis wawancara, dan menganalisis kendala – kendala dan Solusi penyelesaiannya. Dalam pelaksanaan program tersebut dalam realisasi dari pengumpulan data fisiknya melebihi dari jumlah target yang telah ditetapkan dari target pengukuran 1430 bidang tanah dan sudah terealisasi 1439 bidang tanah, namun realisasi untuk penerbitan sertifikat yang sudah terealisasi yaitu 802 sertifikat bidang tanah, dan yang belum terealisasi yaitu 637 bidang tanah. Hasil penelitian dari 21 poin indikator yang menunjukkan bahwa 90,5 % sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan, dan 9,5% belum sesuai dengan petunjuk teknis. Hasil analisis kuantitas data untuk yang terealisasi diantaranya target bidang tanah, dan pemetaan bidang tanah kluster 4. Indikator yang belum terealisasi diantaranya Sosialisasi program PTSL dengan persentase 56,7%, untuk pengajuan sertifikat yang sudah terealisasi 63% dan yang belum terealisasi 37% bidang tanah belum terdaftar.

Kata kunci: *evaluasi, pendaftaran tanah, petunjuk teknis, kuantitas data.*

1. PENDAHULUAN

Tanah merupakan sumber kekayaan alam yang menjadi kebutuhan hidup manusia yang sangat utama untuk berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia selalu berkaitan dengan tanah, baik sebagai habitat (tempat berlangsungnya kehidupan) maupun sebagai sumber mata pencaharian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia sangat bergantung pada tanah tempat manusia berpijak dan melangsungkan kehidupan (**Septiyani, 2021**).

Pemerintah secara terus – menerus berusaha melaksanakan program pendaftaran tanah sistematis lengkap di seluruh wilayah negara untuk menjamin kepastian hukum, namun hingga saat ini penyelenggaraan pendaftaran tanah tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan (**Augustine, 2023**). Saat ini persentase jumlah tanah yang bersertifikat baru hanya sebanyak 62.85% dari seluruh jumlah tanah di Indonesia. (**Rotinsulu dkk, 2023**).

Pada tahun 2022 jumlah bidang tanah yang sudah bersertifikat di wilayah kabupaten Cirebon sekitar kurang lebih 462.936 yang sudah bersertifikat, sedangkan masih ada sekitar 374.396 bidang tanah yang belum bersertifikat. (**Kabupaten Cirebon, 2022**). Salah satu Desa yang mengikuti program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap tahun 2023 ini yaitu Desa Waled Asem, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Program ini baru pertama kali dilaksanakan di Desa Waled Asem untuk membantu masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya agar mendapatkan kepastian hukum. Adapun realisasi program PTSL di Desa Waled Asem pada tahun 2023 dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Realiasi Program PTSL Tahun 2023 Desa Waled Asem

No	Tahun	Target Ptsl	Realisasi	Penerbitan
1.	2023	1430	1439	802

Dalam pelaksanaan program tersebut dalam realisasi pengukurannya melebihi dari jumlah target yang telah ditetapkan dari target pengukuran 1430 bidang tanah sudah terealisasi 1439 bidang tanah, namun realisasi untuk penerbitan sertifikat yang sudah terealisasi yaitu 802 sertifikat bidang tanah, dan yang belum terealisasi yaitu 637 bidang tanah.

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Waled Asem, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Desa waled asem memiliki luas wilayah sekitar 1.076,76 Km^2 yang berada di Kecamatan Waled, Desa Waled Asem memiliki jumlah penduduk sekitar 2.619 penduduk. dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2.2 Data dan peralatan penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data hasil pengumpulan data fisik Program PTSL 2023
2. Data wawancara kepada puldatan (24 November 2024), dan pihak BPN (24 November 2024)
3. Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Tahun 2023 (3/JuknisHk.02/III/2023)

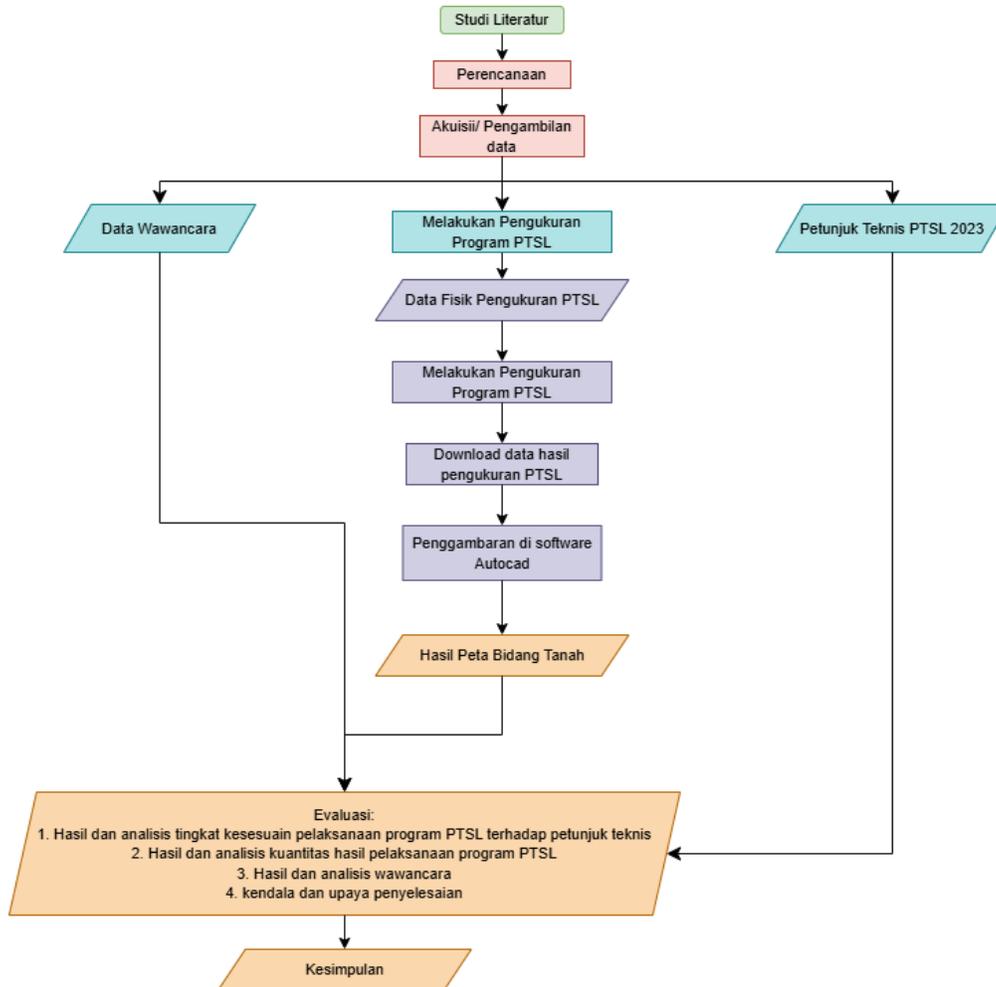
Adapun peralatan penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Peralatan Penelitian

No	Peralatan	Fungsi
1	Laptop Acer Tuf Gaming F15	Untuk pengerjaan Penelitian, Pengolahan data, dan penulisan Laporan
2	Satu Set Alat GPS Hi-Target	Alat pengukuran lapangan
3	AutoCAD Map 3D 2012	Untuk pengolahan dan penggambaran hasil pengukuran
4	Geo KKp	Untuk pengolahan dan penggambaran yang ada di Software AutoCad.
5	Microsoft Office	Untuk penyusunan laporan dan penyusunan analisis

2.3 Metode penelitian

Tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian Evaluasi Pelaksanaan pengukuran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil dan Analisis Indikator Kesesuaian Terhadap Petunjuk Teknis PTSL 2023 terhadap aspek pengumpulan data fisik

Hasil dan analisis dibuat untuk menilai indikator kesesuaian pelaksanaan pengukuran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem, Kabupaten Cirebon berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL 2023 (3/JuknisHK.02/III/2023) yang ditinjau dari aspek pengumpulan data fisik menggunakan ukuran indikator – indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 1Tabel indikator kesesuaian terhadap Petunjuk Teknis PTSL

No	Indikator Kesesuaian	Kesesuaian	
		Sesuai	Belum
1.	Tersedianya peta foto dan peta pendaftaran dengan standar data spasial yang telah ditetapkan (Resolusi Spasial/Ground Sampling Distance (GSD) $\leq 0,15$ meter dan Ketelitian Horisontal (CE90) $\leq 0,5$ meter).	✓	
2.	Pengumpulan data fisik dilaksanakan oleh satgas fisik dan pihak ketiga (KJSKB)	✓	
3.	Desa yang telah ditetapkan menjadi lokasi PTSL, Bidang tanah K4, baik (KW1-KW6) dirapihkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pengukuran program PTSL	✓	
4.	Pengikatan ke titik referensi pengukuran seluruh bidang tanah wajib menggunakan pengikatan (referensi) minimal 1	✓	
5.	Pemasangan dan penunjukkan tanda batas: a. Tanda batas dapat berupa titik atau patok batas, pagar, atau tanda batas lainnya yang dapat diidentifikasi b. Masyarakat pemasang dan penunjukkan tanda batas harus oleh pemilik bidang tanah atau kuasanya	✓	✓
6.	Metode pengukuran dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap disesuaikan dengan kondisi dilapangan dengan metode : 1. Terestris 2. Fotogrametris 3. Pengamatan satelit atau Kombinasi ketigannya	✓	
7.	Dalam pelaksanaan pengukuran bidang tanah dilakukan pengumpulan data berupa identitas pemilik, untuk bidang tanah K4 yaitu sertifikat/GS/SU dalam rangka penyelesaian K4		✓
8.	Pengukuran dan pemetaan bidang – bidang tanah dilakukan terhadap: 1. bidang tanah yang belum terdaftar 2. bidang tanah yang sudah terdaftar (K4) namun belum terpetakan (KW 1- KW 6)	✓	
9.	Terhadap bidang tanah Kw 1- Kw 6 dan bidang tanah belum terdaftar wajib dibuatkan berita acara dan melampirkan Peta Bidang Tanah klarifikasi yang diumumkan oleh satgas fisik		
10.	Pengolahan data dan pemetaan : 1. Penggambaran menggunakan aplikasi Computer Aided Design(CAD) 2. Penggunaan layer atribut menggunakan standar pada aplikasi Kkp 3. Entri data dan informasi bidang tanah File kartir bidang tanah untuk control kualitas yang diserahkan kepada petugas QC dalam format dengan standar penamaan file.	✓	
11.	Kontrol kualitas pengumpulan data fisik, selain pemeriksaan sejumlah sampel, pemeriksaan lapangan juga dilakukan terhadap data spasial yang dianggap memerlukan Verifikasi lapangan	✓	
12.	Penerbitan Peta Bidang Tanah (PBT) : 1. Peta Bidang Tanah memuat bidang tanah dalam satu area/ blok dan peta foto dengan format kertas A0 atau A3	✓	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah PBT dalam satu desa/Kelurahan disesuaikan dengan skala agar informasi dan visualisasi bidang – bidang tanah tersampaikan dengan jelas 3. Bidang – bidang tanah yang dimuat pada Peta Bidang Tanah adalah seluruh bidang tanah hasil pengumpulan data fisik (Kw 1 -Kw 6) dan bidang tanah terpetakan namun belum terbit sertifikat. 4. Peta Bidang Tanah juga memuat unsur Geografis seperti, sungai, jalan, dan bangunan. 5. Peta bidang tanah di tanda tangani oleh petugas ukur dan wakil ketua bidang fisik. Untuk peta bidang tanah yang dibuat oleh pihak ketiga ditandatangani oleh surveyor kadastral pimpinan perusahaan/KJSB dan diketahui oleh ketua satgas fisik 6. Peta Bidang Tanah menginformasikan NIB 		
--	--	--	--

Indikator kesesuaian pelaksanaan pengukuran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem terhadap Petunjuk Teknis PTSL 2023 yang ditinjau dari aspek pengumpulan data fisik terdapat 21 poin indikator, dari 21 poin indikator terdapat 2 indikator yang belum menunjukkan kesesuaian terhadap petunjuk teknis PTSL 2023 yaitu pada poin indikator kelima poin pertama terkait tanda batas bidang tanah yang belum merata di bidang – bidang tanah pemukiman maupun Perkebunan, dan terdapat pada indikator ke 7 terkait identitas pemilik bidang tanah yang masih belum dikakukan secara maksimal. Maka hasil dari analisis terkait indikator kesesuaian pelaksanaan pengukuran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem terhadap petunjuk teknis PTSL 2023 ditinjau dari aspek pengumpulan data fisik memiliki persentase keberhasilan 90,5 % sudah sesuai, dan 9,5% belum menunjukkan kesesuaian.

3.2 Hasil dan Analisis kesesuaian Kuantitas pelaksanaan program PTSL

Hasil dan analisis kesesuaian kuantitas pada saat pelaksanaan pengukuran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem, Kabupaten Cirebon berdasarkan pelaksanaan program PTSL yang telah dilaksanakan, menggunakan beberapa indikator – indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Kesesuaian Kuantitas Pelaksanaan Program PTSL

No	Indikator Kesesuaian Kuantitas	Target	Realisasi	Persentase(%)
1.	Masyarakat yang hadir pada saat sosialisasi	30 Kepala Keluarga	17 Kepala Keluarga	56,7 %
2.	Bidang tanah k4 yang telah terpetakan(Kw 1- Kw 6)	12 Bidang Tanah	3 Bidang Tanah	25%
3.	Target bidang tanah	1430 Bidang tanah	1439 Bidang Tanah	100%
4.	Pendaftar program PTSL	1430	900	63%
5.	Sertifikat tanah yang telah terbit	900	802	56 %

Indikator kesesuaian kuantitas dalam pelaksanaan Program PTSL di Desa Waled Asem, masih ada beberapa point yang tidak terealisasi dengan cukup baik, sosialisasi yang dilaksanakan masih belum terealisasi dari target yang diharapkan persentase sekitar 56,7%, banyak masyarakat yang tidak hadir pada acara sosialisasi dikarenakan banyak masyarakat Waled Asem masih bekerja dan tidak bisa menghadiri acara sosialisasi ini dan untuk jumlah pendaftar di Desa Waled Asem memiliki persentase sekitar 63% yaitu 900 bidang tanah telah didaftarkan dari jumlah total 1430 bidang tanah, untuk sisa bidang tanah yang belum terdaftar banyak pemilik bidang tanah tersebut yang tidak mampu membayar biaya pendaftaran Program PTSL, dan membayar riwayat pajak (BPHTB dan PPh) tahun berjalan sebagai persyaratan pengajuan sertifikat. Namun untuk sertifikat bidang tanah yang telah terbit di desa Waled Asem dari 900 pengajuan, sertifikat tanah yang telah terbit sekitar 802 sertifikat tanah yaitu sekitar 56% dari jumlah target yang diharapkan untuk sisa pengajuan sertifikat bidang tanah yaitu sekitar 98 bidang tanah yang masih belum lolos persyaratan – persyaratannya masih bisa pengajuan kembali yang akan dilanjutkan di pengajuan berikutnya yaitu ditahun 2024.

3.3 Analisis Hasil wawancara dalam pelaksanaan Program PTSL

Untuk validasi data hasil penelitian maka dilakukan wawancara mengenai pelaksanaan program PTSL di Desa Waled Asem dengan narasumber masing – masing 1 yaitu 1 dari pihak aparat Desa Waled Asem/ Petugas Puldatan Desa Waled Asem dan 1 dari pihak BPN, karena masing – masing narasumber yang bertanggung jawab dari pelaksanaan Program PTSL di Desa Waled Asem.

- a. Wawancara dengan Petugas puldatan Desa Waled Asem Narasumber: Bapak Ade Tarunajaya (24 November 2024)

Tabel 3. 3 Wawancara dengan Petugas Puldatan

No	Pertanyaan	Tercapai	Tidak	Keterangan
1.	Sosialisasi yang dilakukan Pihak BPN dan pihak ketiga tersampaikan dengan baik?		✓	Sosialisasi yang dilakukan pihak BPN masih kurang efektif karena ada beberapa Masyarakat yang masih belum paham mengenai program PTSL
2.	Bagaimana antusias Masyarakat terkait program PTSL?	✓		Sekitar 900 pemilik bidang tanah yang antusias terkait adanya program PTSL bahkan tidak sabar untuk dilakukan pengukuran
3.	Dengan adanya program PTSL ini apakah bermanfaat bagi Masyarakat waled asem?	✓		Dengan adanya program PTSL ini semua bidang tanah yang dimiliki Masyarakat dapat terpetakan dan diajukan sertifikat, selain itu fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang dimiliki desa otomatis terpetakan
4.	Bagaimana Pelayanan petugas ukur selama pelaksanaan PTSL?	✓		Selama pelaksanaan pengukuran petugas ukur bekerja secara maksimal mereka melayani semua

No	Pertanyaan	Tercapai	Tidak	Keterangan
				masyarakat yang ingin dilakukan pengukuran pada bidang tanahnya
5.	Berapa biaya yang dikeluarkan Masyarakat untuk mendaftar PTSL?	✓		Untuk biaya pendaftaran 150.000 untuk semua pendaftar karena sudah ada peraturan dari bpn
6.	Apakah ada masalah terkait pengukuran bidang tanah dari Masyarakat waled asem?		✓	Ada beberapa masyarakat yang tidak terima terkait hasil pengukuran bidang tanah karena tidak sesuai dengan ukuran di SPPT
7.	Berapa total sertifikat yang diajukan?	✓		Untuk pengajuan sertifikat di desa waled asem sekitar 900 sertifikat
8.	Berapa total sertifikat yang diterbitkan?	✓		Untuk desa waled asem sertifikat yang sudah diterbitkan yaitu 802 sertifikat
9.	Kenapa sisa bidang tanah yang ada tidak semuanya didaftarkan?	✓		Sebagian masyarakat masih kesulitan untuk biaya pendaftaran PTSL, masih ada beberapa bidang tanah yang masih untuk pembagian hak waris
10	Apakah ada kendala mengenai pendaftaran PTSL?	✓		Untuk kendala mungkin dari perlengkapan berkas seperti surat surat tanahnya

- b. Wawancara dengan pihak BPN Narasumber: Bapak Nizar Abdul Basith S.T(24 November 2024)

Tabel 3. 4 Wawancara dengan Pihak BPN

No	Pertanyaan	Tercapai	Tidak	Keterangan
1.	Apakah target bidang tanah khususnya di desa waled asem sudah tercapai?	✓		Target bidang tanah sudah tercapai dengan baik bahkan melebihi dari target yang sudah diberikan
2.	Waktu dalam pengumpulan data fisik khususnya di desa waled asem yang dilaksanakan oleh petugas ukur tepat waktu atau tidak?		✓	Untuk pengumpulan data fisik sedikit terlambat dari pengaploudan khususnya terkait informasi bidang tanah(ktp,sidik jari)
3.	Berapa jumlah sertifikat yang telah diterbitkan khususnya di desa waled asem?	✓		Jumlah yang sudah diterbitkan di desa waled asem sekitar 802 sertifikat dari total pengajuan 900 sertifikat.

No	Pertanyaan	Tercapai	Tidak	Keterangan
4.	Bagaimana apakah puas dengan hasil pengukuran yang dilakukan oleh pihak ketiga?	✓		Untuk pengukuran sudah cukup baik dan cepat
5.	Apakah pihak ketiga sudah menjalankan prosedur – prosedur yang berkaitan dengan petunjuk teknis untuk pengambilan data fisik?	✓		Sudah menjalankan prosedur dengan baik dan petugas ukur harus mampu bertanggung jawab ketika ada masalah terkait bidang tanah
6.	Bagaimana cara memastikan control kualitas hasil pengukuran bidang tanah yang dilakukan oleh petugas ukur?	✓		Melakukan pengambilan beberapa sampel bidang tanah untuk diperiksa dan di verifikasi lapangan
7.	Apakah peta bidang tanah yang telah dibuat oleh pihak ketiga sudah sesuai dengan petunjuk teknis	✓		Hasil peta bidang tanah dibuat sesuai dengan petunjuk teknis dan dibuat 2 jenis PBT yaitu Produk dan Verifikasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu dari petugas puldatan dan pihak bpn pada tanggal 24 November 2024. Hasil wawancara tersebut dapat ditarik beberapa point penting yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas

Dilihat dari hasil wawancara pada pihak puldatan poin 4 dan 6 dan Pihak Bpn poin 4,5, dan 7 dari segi kualitas menunjukkan bahwa pelaksanaan pengukuran di Desa Waled Asem sudah berjalan dengan baik, mengikuti petunjuk teknis dalam pengambilan data fisik mulai dari pengukuran lapangan, Selain itu petugas ukur memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Waled Asem yang ingin mendaftarkan tanahnya.

2. Kuantitas

Dilihat dari hasil wawancara pada pihak puldatan poin 6,7, dan 8 dan pada pihak bpn poin 1, dan 3 dari segi kuantitas, untuk target bidang tanah yaitu 1430 bidang tanah terpetakan sudah terealisasikan dan bahkan melebihi dari jumlah target yang diberikan, selain itu hasil pengukuran dari petugas ukur dapat diterima oleh sebagian masyarakat, namun dalam penerbitan sertifikat masih ada beberapa bidang tanah yang belum tersertifikatkan atau didaftarkan.

3. Tepat Waktu

Dalam pelaksanaan pengukuran waktu yang dibutuhkan untuk mencapai target sudah sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu 2 bulan pengukuran program PTSL dan 2 bulan pengolahan dan Pengaploudan hasil pengukuran program PTSL, namun dalam pengumpulan informasi bidang tanah seperti KTP, SP batas, dan sidik jari sedikit terlambat sehingga menunda waktu yang cukup lama.

4. Manfaat

Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak puldatan pada poin 3, dan kelima program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Waled Asem, karena

bidang – bidang tanah masyarakat yang sebelumnya belum memiliki sertifikat melalui program ini dapat mendaftarkan tanahnya dengan biaya yang cukup murah, selain itu bidang – bidang tanah di Desa Waled Asem dapat terpetakan dengan baik, fasilitas sosial dan fasilitas umum, wakaf dapat terpetakan seluruhnya hal ini sangat bermanfaat bagi pembangunan infrastruktur di Desa Waled Asem.

3.4 Kendala dan Upaya penyelesaian pada pelaksanaan Program PTSL

Ada beberapa Kendala yang dialami dari pelaksanaan Program PTSL di Desa Waled Asem diantaranya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3. 5 Tabel Kendala dan Upaya Penyelesaiannya

No	Kendala	Penyelesaian
1.	Sosialisasi yang kurang maksimal	Melakukan sosialisasi Kembali kepada Masyarakat oleh pihak ketiga didampingi oleh aparat desa yang dilaksanakan tanggal 27 mei 2023
2.	Kondisi geografis bidang tanah cukup curam dan akses yang sulit khususnya bidang Perkebunan	Menggunakan peralatan safety dan pembekalan yang memadai
3.	Permasalahan batas bidang tanah	Melakukan musyawarah dengan masing – masing tetangga batas
4.	Pemilik bidang tanah yang tidak hadir pada saat pelaksanaan pengukuran	Memberikan kuasa penunjukkan batas bidang tanah yang mengetahui batas bidang tanah tersebut
5.	Patok bidang tanah khususya perkebunan yang hilang karena menggunakan patok lama	Melihat risalah tanah pada buku tanah desa dengan didampingi oleh penunjuk batas bidang tanah yang mengetahui batas bidang tanah tersebut

Terdapat beberapa kendala yang dialami pada saat pelaksanaan Program PTSL di Desa Waled Asem, masalah sosialisasi masih banyak masyarakat maupun aparat desa setempat yang masih belum paham mengenai program PTSL dilakukan upaya penyelesaian dengan dilakukan sosialisasi kembali oleh pihak ketiga didampingi oleh aparat desa yang dilaksanakan tanggal 27 mei 2023. Kondisi geografis bidang tanah yang cukup sulit khususnya daerah Perkebunan, dalam penyelesaiannya yaitu menggunakan beberapa peralatan safety dan pembekalan yang memadai. Untuk kendala lapangan yang lain yaitu mengenai konflik batas bidang tanah khususnya di pemukiman ada beberapa bidang tanah yang bermasalah atau belum menemukan batas bidang yang jelas antar tetangga batas dilakukan penyelesaian dengan musyawarah antar tetangga batas. Permasalahan lain masih banyak pemilik bidang tanah yang berhalangan hadir pada saat pelaksanaan pengukuran program PTSL khususnya pada bidang Perkebunan penyelesaiannya dengan memberikan kuasa penunjukkan batas bidang tanah ke pihak aparat desa. Permasalahan terakhir untuk patok batas bidang tanah khususnya bidang tanah Perkebunan yang sudah hilang

karena menggunakan patok batas yang sudah lama untuk penyelesaiannya dengan melihat risalah buku tanah mengenai bidang tanah tersebut. Dari kendala – kendala tersebut dilakukan upaya penyelesaian sehingga dalam pelaksanaan pengukuran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan pengukuran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Waled Asem Kabupaten Cirebon sesuai dengan Petunjuk Teknis yang ditinjau aspek pengumpulan data fisik, dan hasil kuantitasnya dengan beberapa kendala dan upaya penyelesaiannya. Berikut uraian simpulan dari peneliti:

1. Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan pengukuran Program PTSL di Desa Waled Asem dalam pengumpulan data fisik sebanyak 2 poin indikator yang belum sesuai dari 21 poin indikator yang menunjukkan bahwa 90,5 % sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan, dan 9,5% belum sesuai dengan petunjuk teknis, yaitu terkait tanda batas bidang tanah yang belum merata, dan terkait identitas pemilik bidang tanah yang masih belum maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan pengukuran Program PTSL di Desa Waled Asem dari segi kuantitas untuk target bidang tanah, pemetaan bidang tanah K4 sudah terealisasi dengan maksimal, namun masih terdapat indikator yang belum terealisasi dengan maksimal yaitu terkait target sosialisasi yang belum maksimal yaitu hanya memiliki persentase 56,7%, dan terkait pengajuan sertifikat yaitu hanya memiliki persentase 63%, masih ada 37% (530) bidang tanah yang belum mendaftarkan bidang tanahnya
3. Kendala – kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengukuran Program PTSL diantaranya dari sosialisasi yang kurang maksimal, kondisi geografis bidang tanah, permasalahan batas bidang tanah. Semua permasalahan tersebut dapat diselesaikan sehingga kegiatan Pengukuran Program PTSL di Desa Waled Asem Berjalan dengan maksimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Perusahaan pemberi data dan seluruh pihak yang membantu dalam proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustine, V. F. (2023). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DALAM PENCEGAHAN SENGKETA TANAH DI KABUPATEN TUBAN. 1-144.
- Cirebon, P. K. (2022, Maret 29). *arsipweb2022.cirebonkab.go.id*. Diambil kembali dari 374 ribu Lebih Bidang Tanah di Kabupaten Cirebon Belum Bersertifikat: <https://arsipweb2022.cirebonkab.go.id/news/2022/03/374-ribu-lebih-bidang-tanah-di-kabupaten-cirebon-belum-bersertifikat>
- Rotinsulu, H. N., Loho, A. E., & Benu, N. M. (2023). Analisis Dampak Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Terhadap Pembangunan Wilayah Di Kelurahan Girian Indah Kota Bitung. *Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN (p) 1907- 4298, ISSN (e) 2685-063X, Sinta 5, Volume 19 Nomor 2, Mei 2023 : 1039 – 1046*, 1039-1046.
- Septiyani, D. L. (2021). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DALAM RANGKA KEPEMILIKAN SERTIFIKAT HAK MILIK DI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN. *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG*.
- Petunjuk Teknis pengukuran bidang tanah sistematis lengkap, Nomor:03/Juknis-HK.02/III/2023: Tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap